

PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMASARAN DI DEPOT REMAJA II

Baiq Ertin Helmida¹, Syaiful Amri², Rosyia Wardani³, Topan Siswanto⁴, Galuh Ratna Mutia⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
ertin0009@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Depot Remaja II, di Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi. Dalam menjalankan usahanya mitra menghadapi berbagai permasalahan antara lain 1) Belum memahami cara pengelolaan keuangan yang baik seperti pemisahan keuangan usaha dengan keuangan keluarga, rencana perolehan dan penggunaan dana, dll 2) Belum melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya 3) Usaha sudah berjalan 16 tahun namun belum memiliki merek; 4) Konsumen belum menjangkau seluruh wilayah Lombok, promosi yang dilakukan masih mengandalkan dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Dalam rangka pengembangan usaha maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut 1) Meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan; 2) Meningkatkan keterampilan tentang sistem pembukuan sederhana.; 3) Memberikan identitas usaha berupa merek; 4) Memperluas area pemasaran dengan memanfaatkan media sosial *Instagram* dan *Fecebook* agar lebih banyak dikenal oleh konsumen

Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan survei, penyuluhan, merancang dan mengaplikasikan, tutorial serta pendampingan. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnisnya serta rencana pengembang usaha. penyuluhan dengan metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian dan penjelasan materi. Teknik tutorial untuk memberikan contoh cara melakukan pencatatan keuangan dalam sistem pembukuan sederhana dan pemanfaatan atau cara mengoperasikan aplikasi *instagram* dan *facebook* dengan akun Depot Remaja II. Kegiatan pendampingan dilakukan saat pengoperasian sistem pembukuan sederhana.

Hasil pelaksanaan program adalah: 1) Peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen keuangan; 2) Mitra memiliki sistem pembukuan sederhana; 3) Mitra memiliki laporan keuangan bulanan 4) Mitra memiliki merek sebagai identitas perusahaan; 5) Terdapat perluasan usaha setelah mitra memiliki akun media sosial *Instagram* dan *Fecebook*. sebagai media promosi.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan dan Pemasaran

ABSTRAC

This community service activity was carried out at the Youth Depot II, in Bengkel Village, Labuapi District. In running their business, partners face various problems, including 1) Not understanding how to manage finances properly, such as separating business finances from family finances, plans to acquire and use funds, etc. 2) Have not kept financial records in running their business 3) The business has been running for 16 years but do not have a brand yet; 4) Consumers have not reached all areas of Lombok, the promotions carried out still rely on word of mouth. In the context of business development, it is necessary to do the following things: 1) Increase understanding of financial management; 2) Improving skills about a simple bookkeeping system; 3) Providing a business identity in the form of a brand; 4) Expanding the marketing area by utilizing Instagram and Facebook social media so that it is more widely known by consumers. The method of implementation is carried out by surveys, counseling, designing and applying, tutorials and mentoring. The survey was conducted to find out the



problems or obstacles faced in running the business as well as business development plans. counseling with the lecture method is used in the process of delivering and explaining the material. Tutorial technique to provide examples of how to keep financial records in a simple bookkeeping system and use or how to operate the Instagram and Facebook applications with the Depot Remaja II account. Assistance activities are carried out during the operation of a simple bookkeeping system. The results of program implementation are: 1) Increased partners' understanding of financial management; 2) Partners have a simple bookkeeping system; 3) Partners have monthly financial reports 4) Partners have a brand as a corporate identity; 5) There is business expansion after partners have social media accounts Instagram and Facebook. as promotional media.

Keywords : *Financial Management and Marketing*

A. PENDAHULUAN

Manajemen menjadi penting karena membantu mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, mengoptimalkan sumber daya, menunjang organisasi atau perusahaan yang baik, menciptakan keseimbangan, meminimalisir biaya. Dari pernyataan ini menggambarkan pentingnya manajemen karena dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara yang telah ditetapkan Adapun pengertian manajemen menurut Hasibuan (2014 : 2) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu sedangkan menurut G.R Terry dalam Hasibuan (2014 : 2) Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencaai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Untuk memudahkan perusahaan menjalankan usahanya maka manajemen dibagi menjadi empat fungsional atau bidang-bidang manajemen terdiri dari atas empat bidang, diantaranya manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran (Yusuf, 2022 Juni 14, dalam situsnya <https://deepublishstore.com/bidang-manajemen/>). Disamping menjalankan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, perusahaan juga perlu memperhatikan dan menerapkan kegiatan manajemen/pengelolaan pada ke empat bidang manajemen tersebut. Pengelolaan keuangan dan pemasaran yang terbatas merupakan bagian dari beberapa permasalahan internal yang sering ditemukan pada

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kondisi inilah yang umumnya akan menghambat dalam mengembangkan usahanya. Hal ini sesuai dengan yang dihadapi oleh UMKM Wanita Kreatif di Tempos yakni terdapat beberapa permasalahan dalam pengembangan usahanya diantaranya adalah belum menerapkan manajemen dan administrasi keuangan serta pemasaran yang terbatas (Helmida, dkk, 2016) dan pernyataan pada situs <https://www.simulasikredit.com/mengapa-ukm-sulit-berkembang/>, yang menjelaskan bahwa terdapat 10 faktor yang membuat UKM sulit berkembang diantaranya kurangnya pemasaran dan pencatatan keuangan (Akuntansi yang buruk). Dari berbagai pernyataan diatas menunjukkan pentingnya manajemen pengelolaan keuangan dan pemasaran dalam memajukan usaha.

Salah satu usaha kuliner milik dari H. Ahmad Rusni di Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat dengan nama “Depot Remaja II” merupakan usaha kuliner yang cukup dikenal di kalangan masyarakat Labuapi, serta berbagai instansi di Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram. Depot Remaja II merupakan cabang dari Depot Remaja Cakaranegara. Depot Remaja yang didirikan Bapak Haji Ahmad Munir ada tahun 1958. Salah satu usaha kuliner yang cukup ternama dan cukup lama berdiri di Mataram, Depot ini tepatnya berada di depan pertokoan pasar Cakaranegara. Depot menawarkan menu andalan Soto Ayam Kampung Spesial dan Es Kelapa Muda dan Es Campur dari sirup yang diproduksi sendiri/homemade serta berbagai jenis Kue dan Jajan yang diproduksi oleh mitra. Putra sulung H. Ahmad Munir yakni H. Ahmad Rusni melihat peluang untuk mengembangkan usaha, pada tahun 2006 membuka cabang di Desa Bengkel dan memberikan nama “Depot Remaja II”. Pada Depot Remaja II tidak hanya tersedia Soto Ayam Kampung dan es campur, tapi juga menawarkan nasi campur dengan citarasa khas Lombok dengan berbagai macam pilihan lauk yang disajikan dalam bentuk prasmanan sehingga konsumen dapat mengambil sendiri nasi dan lauk diantaranya Ayam Kampung Bumbu Pelecingan, Ayam Goreng, Daging Rendang, Udang Goreng, Abon, Perkedel Jagung, Oseng-Oseng, Sayur Ares, Sayur Nangka dan lain sebagainya. Selain itu Depot Remaja II juga menerima Pesanan Nasi Kotak, Catering Soto dan Catering Nasi.

Berikut ini beberapa jenis makanan yang ditawarkan oleh Depot Remaja II:



Gambar.1 Jenis Produksi dan Jasa Depot Remaja II

Usaha/bisnis kuliner Depot Remaja II ini sudah berjalan cukup baik namun perkembangannya belum signifikan, konsumen yang berkunjung belum dari seluruh penjuru Lombok, promosi masih mengandalkan promosi dari mulut ke mulut (word of mouth sehingga semua konsumen mengenal Depot Remaja II hanya dari cerita pelanggan yang sudah mengonsumsi produk Depot Remaja II. Hal ini cukup disayangkan karena saat ini sangat banyak pilihan media promosi yang dapat dimanfaatkan terlebih lagi metode transaksi sebagian masyarakat cenderung banyak yang melakukan belanja online. Selain itu Depot Remaja II belum memiliki merek sebagai identitas usaha. Dari aspek keuangan pihak Depot Remaja II tidak pernah melakukan pencatatan keuangan sehingga tidak diketahui nilai aset dan keuntungan yang sebenarnya dari hasil usahanya, yang penting prinsipnya “ setiap hari ada kelebihan pendapatan dari biaya”. Salah satu faktor yang cukup penting untuk diperhatikan untuk kemajuan usaha adalah tempat/lokasi usaha. Lokasi usaha kuliner ini di pinggir jalan besar namun bukan jalur utama dengan tingkat mobilitas tinggi dan tempat usaha ruang makan dan tempat parkirnya masih terbatas.

Bapak Haji Ahmad Rusni dan istri mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya dengan membuka cabang pada lokasi yang strategis di Wilayah Mataram, untuk hal itu perlu adanya penguatan manajemen terdahulu, terutama di bidang pemasaran dan keuangan.

B. METODE

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan atau target yang ditetapkan, dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Survei (Observasi Lapangan)

Tahap awal melakukan survei dan analisis situasi untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnisnya serta rencana pengembang usaha. Kegiatan ini untuk menentukan program pengabdian yang tepat sebagai solusi untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha serta mendiskusikan waktu kegiatan pengabdian. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan mitra terkait sejarah usaha, serta dalam rangka pembuatan laporan keuangan sederhana menanyakan juga data aset, jenis produk yang ditawarkan, pendapatan dan biaya produksi

2. Penyuluhan

- a. Mitra diberikan pemahaman tentang arti penting dan aktivitas aktivitas dalam manajemen keuangan
- b. Mitra diberikan pemahaman tentang arti penting dan fungsi merek sebagai identitas perusahaan

3. Merancang dan mengaplikasikan

- a. Merancang sistem pembukuan sederhana secara manual dan yang menggunakan aplikasi excel
- b. Merancang desain merek dan mengaplikasikan merek usaha
- c. Merancang dan mengaplikasikan sistem pemasaran menggunakan aplikasi *instagram* dan *facebook*.

4. Tutorial

- a. Mitra diberikan pelatihan pencatatan keuangan hingga dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi excel.
- d. Mitra juga dilatih menggunakan aplikasi *instagram* dan *facebook* dengan akun Depot Remaja II.

5. Pendampingan

Mitra diberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan bulanan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilakukan pada Awal bulan Juni tahun 2022 sampai dengan sampai dengan bulan Agustus tahun 2022 Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Depot Remaja II adalah sebagai berikut:

1. Pemberian pemahaman manajemen keuangan

Dari hasil survei dapat diketahui bahwa Depot Remaja II sama sekali tidak pernah melakukan pencatatan keuangan, hanya mengandalkan daya ingat dan kebiasaan transaksi sehari hari. Kegiatan awal pengabdian disepakati adalah penyuluhan manajemen keuangan. Dalam kegiatan ini disampaikan arti penting pengelolaan keuangan yang baik antara lain seperti: pemisahan keuangan usaha dan keluarga, mencatat pengeluaran dan pemasukan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan administrasi keuangan, membuat rencana penggunaan uang, mengelola piutang dengan benar.

2. Merancang sistem pembukuan sederhana dan Laporan Keuangan dengan aplikasi excel

Sistem pembukuan dirancang yang sederhana, mudah dimengerti dan mudah dioperasikan. Sistem pembukuan sederhana berupa pembukuan manual yang hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran dan dirancang juga pembukuan yang dibuat menggunakan aplikasi excel berupa catatan transaksi, Laporan Laba Rugi, dan Neraca.

3. Pendampingan mengoperasikan sistem pembukuan sederhana.

Sistem pembukuan sederhana dirancang dalam waktu 5 hari. Sistem yang dibuat sesederhana mungkin dan tidak membutuhkan keahlian khusus sehingga mudah untuk dioperasikan. Setelah sistem pembukuan dan laporan keuangan dengan aplikasi excel sudah selesai dibuat maka dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan, pendampingan dilakukan disaat libur atau disaat istirahat sehingga tidak mengganggu aktivitas usaha. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan Istri dari Pak H. Ahmad Rusni serta keluarga atau kerabat terdekat beliau yang sudah akrab dan mahir dengan teknologi. Sistem pembukuan sederhana diawali dengan mencatat seluruh transaksi

penerimaan dan pengeluaran selama 1 minggu secara manual kemudian dari data di pembukuan diinput ke pembukuan yang ada di aplikasi excel. Selain data transaksi juga diinput data aset, utang, piutang, modal, dan data lainnya untuk kelengkapan laporan keuangan. Setelah 3 kali pendampingan maka sistem pembukuan dan laporan keuangan selama 1 bulan sudah selesai disusun

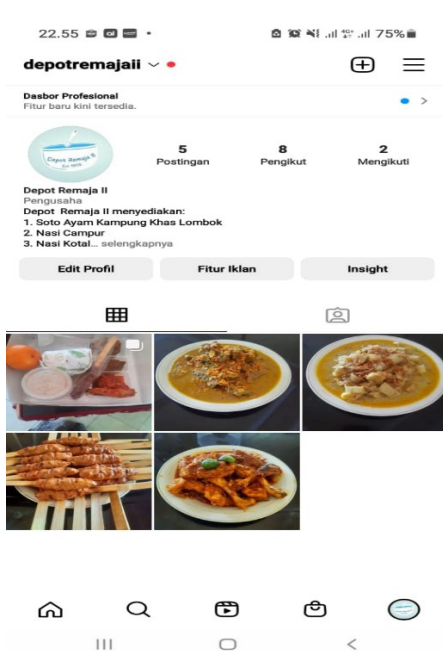
4. Merancang merek dan penyuluhan tentang pentingnya merek sebagai identitas perusahaan

Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya merek, kemudian tujuan dan fungsinya pada sebuah produk atau usaha. Untuk lebih memudahkan pemahaman mitra maka diberikan contoh merek dari berbagai produk kemudian Tim Pelaksana Pengabdian menggunakan aplikasi Canva dalam mendesain merek untuk mitra. Desain merek dibuat fleksibel dengan isian yang dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin disampaikan kepada konsumen. Contoh desain kemudian dicetak/ *print out* untuk diserahkan dan didiskusikan dengan mitra. Setelah didiskusikan kemudian dipilih salah satu oleh mitra.

5. Perluasan jangkauan Pemasaran dengan menggunakan aplikasi Media Sosial Instagram dan Facebook

Saat ini pada umumnya masyarakat sudah memiliki akun di media sosial yang digunakan untuk komunikasi dan juga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media promosi usaha, begitu juga dengan mitra (Bapak H. Ahmad Rusni dan Istri , beliau berdua memiliki akun di media sosial facebook namun tidak aktif dan digunakan juga hanya untuk urusan pribadi tidak untuk transaksi usaha dan promosi. Untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas maka kepada mitra ditawarkan menggunakan akun khusus untuk usaha, promosi. Pada akun tersebut menjelaskan letak, jenis produk (makanan dan minuman dan jasa yang ditawarkan oleh Deot Remaja 2.

Berikut tampilan gambar *Instagram* dan *Facebook* yang sudah dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2
Instagram Depot Remaja II



Gambar 3
Facebook Depot Remaja II

Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan mitra tentang sejarah, kondisi usaha dan rencana pengembangan usaha. setelah melakukan kajian, tim pelaksana pengabdian menawarkan kepada mitra program pengabdian berupa penguatan manajemen khususnya manajemen keuangan dan pemasaran. Usulan tersebut disetujui oleh mitra Bapak H. Ahmad Rusni. Tim pengabdian mendiskusikan dengan mitra waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan disepakati sebagian besar kegiatan pengabdian pada saat mitra libur atau istirahat. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pada Depot Remaja II dimulai dengan kegiatan perancangan sistem pembukuan sederhana serta administrasi keuangan yang dibutuhkan dalam usaha mitra. Sistem pembukuan sederhana selesai dirancang dalam waktu 5 hari kemudian pada hari yang disepakati dilanjutkan dengan pemberian pemahaman tentang arti penting serta unsur unsur dalam majamemen keuangan. Seperti umumnya UMKM yang lain mitra menganggap manajemen keuangan akan berjalan dengan sendirinya, yang penting ada selisih pendapatan dengan biaya, pendapat yang sama juga ditunjukkan para pelaku usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Ciputat, dalam hal pencatatan keuangan usaha, mereka anggap penting



untuk dilakukan, namun dalam tataran teknis, mereka sering mengabaikannya. Hal ini dikarenakan kesulitan dan merasa tidak penting untuk melakukannya karena mereka menganggap tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usahanya (Ermalina, 2013). Pemahaman ini perlu diluruskan dengan memberikan pemahaman kepada mitra bahwa manajemen keuangan tidak hanya sebatas mengelola uang kas, lebih dari itu, manajemen keuangan adalah bagaimana mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha (Dianita, 2011). Pada kesempatan itu juga dijelaskan beberapa unsur penting dalam manajemen keuangan dalam rangka pengembangan usaha ke depan. Berdasarkan uraian penjelasan tersebut di atas menegaskan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu hal yang penting diterapkan oleh pelaku usaha sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan, sebab bagaimanapun juga bisnis bukan hanya sekedar bagaimana menghasilkan uang, melainkan juga bagaimana membelanjakan dan mengendalikan keuangan. Setelah selesai kegiatan tersebut kemudian diserahkan sistem pembukuan sederhana yang manual dan yang menggunakan aplikasi excel. Berikutnya dilakukan pendampingan dalam mengoperasikan sistem pembukuan sederhana yakni mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran yang diinput setiap 1 minggu sekali ke dalam aplikasi excel. Dalam aplikasi tersebut juga diinput besaran aset, mencatat besaran modal yang diinvestasikan, hutang, dll. Dari tiga (3) kali pendampingan akhirnya menghasilkan laporan keuangan bulanan berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca. Kegiatan pendampingan ini awalnya mengalami hambatan karena bapak H. Ahmad Rusni dan Istri tidak mahir mengoperasikan komputer dan aplikasi excel, berkat bantuan dan dukungan kerabat dekat (putri dan cucu) maka kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar.

Penyuluhan fungsi merek pada sebuah produk atau perusahaan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang fungsi utama merek adalah untuk membedakan barang atau jasa yang diproduksi atau dibuat perusahaan lain yang sejenis. Dengan demikian merek merupakan tanda pengenal asal barang atau jasa yang bersangkutan dengan produsennya. Setelah memberikan penjelasan, pihak tim pelaksana memberikan beberapa contoh desain yang sudah dibuat dan dicetak oleh tim



pelaksana pengabdian. Hasil desain dicetak kemudian diserahkan untuk didiskusikan bersama dengan mitra dan disepakati merek tersebut seperti tertera pada Lampiran 1 gambar D.

Kegiatan terakhir dari program pengabdian ini adalah merancang akun media sosial instagram dan facebook untuk dijadikan sebagai media promosi yang akan mengenalkan jenis produk dan jasa yang ditawarkan, letak lokasi usaha, nomor kontak yang dapat dihubungi, dan lain lain. Akun instagram dan facebook Depot Remaja II terdapat pada gambar 2 dan 3.

D. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Depot Remaja II sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen keuangan;
2. Mitra memiliki sistem pembukuan sederhana;
3. Mitra memiliki laporan keuangan bulanan
4. Mitra memiliki merek sebagai identitas perusahaan
5. Terdapat perluasan usaha setelah mitra memiliki akun media sosial Instagram dan *Fecebook*. sebagai media promosi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kepada LP3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Tidak lupa ucapan terima kasih juga pada pelaku UMKM (Depot Remaja II) dan semua yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan ini, sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Al Falih, dkk. 2019. *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa*. Jurnal JMB, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UTS. Vol.2. No,1. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2022 dari <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/302>

Dianita, 2011. *Studi Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) (Studi Kasus pada Usaha Mikro dan Kecil Pengrajin Sepatu dan Sandal*



Wanita di Wilayah Surabaya Utara dan Barat), Inspirasi, Vol 1, No. 18, 10 April 2011.

Ermalina Ermalina. 2013. *Implementasi Pencatatan Keuangan Oleh Pengusaha Mikro-Kecil Di Kecamatan Ciputat*, jurnal liquidity. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022 dari <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/view/131>

Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dasar Masalah*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara

Helmida, Ertin dkk .2016. *IbM Kelompok Usaha “Wanita Kreatif” di Desa Tempos, Kecamatan Gerung*”. Valid, Vol.13, No.1,24-29. Diakses tanggal 25 Agustus 2022 dari <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/8>

Insight talenta. *Pengertian Manajemen Fungsi dan Unsur-Unsurnya* . Diakses pada tanggal 25 Agustus dari <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/pengertian-manajemen/>

SimulasiKrediT.com. *Mengapa UKM Sulit Berkembang?* Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022. dari <https://www.simulasikredit.com/mengapa-ukm-sulit-berkembang/>

Yusuf Abdul 2022. (14 Juni) diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 dari <https://penerbitbukudeepublish.com/bidang-manajemen/>